

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU MI ROUDLOTUL HUDA GUNUNGPATI SEMARANG

Putriaji Hendikawati, Nuriana Rachmani DN, Bambang Eko Susilo

Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang,
Email: putriaji.mat@mail.unnes.ac.id

Abstrak. Peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai dengan baik jika guru dapat mengidentifikasi dengan baik permasalahan yang terjadi di kelasnya untuk kemudian dicarikan jalan penyelesaiannya. Pelaksanaan identifikasi permasalahan dan penyelesaiannya ini dapat dilakukan pada penelitian tindakan kelas. Pendampingan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas bagi guru MI Roudlotul Huda Gunungpati Semarang dimaksudkan agar guru dapat mengidentifikasi dengan baik masalah yang terjadi dalam pembelajaran, serta memilih dan melaksanakan strategi penyelesaian masalah yang dihadapi kemudian menyusunnya dalam sebuah proposal penelitian tindakan kelas sehingga peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai.

Kata kunci:PTK, publikasi ilmiah

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada BAB II Pasal 3 (Tim MGMP, 2005:2) menjelaskan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan demikian, tempat di mana melatih peserta didik agar dapat berkembang secara optimal di kehidupan sekarang dan bermasyarakat nantinya adalah di sekolah.

Peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai melalui berbagai cara, antara lain: melalui peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan lainnya, pelatihan dan pendidikan, atau dengan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran dan nonpembelajaran secara profesional lewat penelitian tindakan secara terkendali. Upaya meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan lainnya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi saat menjalankan tugasnya akan memberi dampak positif ganda. *Pertama*, peningkatan kemampuan dalam menyelesaikan masalah pendidikan dan pembelajaran yang nyata. *Kedua*, peningkatan kualitas isi, masukan, proses, dan hasil belajar. *Ketiga*, peningkatan keprofesionalan pendidik

dan tenaga kependidikan lainnya. *Keempat*, penerapan prinsip pembelajaran berbasis penelitian.

Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan, sehingga proses pendidikan dan pembelajaran yang inovatif dan hasil belajar yang lebih baik, dapat diwujudkan secara sistematis. Upaya PTK diharapkan dapat menciptakan sebuah budaya belajar (*learning culture*) di kalangan guru-siswa di sekolah. PTK menawarkan peluang sebagai strategi pengembangan kinerja, sebab pendekatan penelitian ini menempatkan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya sebagai peneliti, sebagai agen perubahan yang pola kerjanya bersifat kolaboratif.

MI Roudlotul Hudamerupakan satuan pendidikan setingkat sekolah dasar yang berlokasi di Jalan Taman Siswa No. 4 Sekaran Gunungpati Semarang. Sekolah ini didirikan pada tahun 1969 oleh H. Tamzis. Visi dari MI Roudlotul Huda adalah unggul dalam prestasi, religious, dan nasionalis. Sementara itu MI Roudlotul Huda memiliki misi menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu baik secara keilmuan maupun secara moral, sehingga mampu menyiapkan anak didik yang berakhlakul karimah dan mampu mengembangkan SDM yang berkualitas di bidang IPTEK dan IMTAQ. Saat ini MI Roudlotul Huda memiliki 9 kelas dengan rata-rata jumlah peserta didik dari masing-masing kelas adalah 20 orang siswa.

Selama ini, para guru MI Roudlotul Huda belum melaksanakan penelitian tindakan kelas dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan pengamatan yang dilakukan, sebagian besar guru-guru MI Roudlotul Huda Sekaran Gunungpati Semarang sangat tertarik dalam hal penyusunan proposal penelitian tindakan kelas. Mereka tertarik untuk membuat

penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi pada kelas-kelas yang diajarnya. Untuk memfasilitasi hal tersebut maka dilakukan sosialisasi kepada guru-guru MI Roudlotul Huda Sekaran Gunungpati Semarang tentang bagaimana penyusunan proposal penelitian tindakan kelas serta perlu adanya pelatihan dalam penyusunan proposal penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang dialami oleh guru di dalam maupun di luar kelas.

Berdasarkan informasi tersebut maka dirancang kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk menjawab masalah mengenai bagaimana strategi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan pendidik dan tenaga kependidikan khususnya di MI Roudlotul Huda dalam menyusun proposal penelitian tindakan kelas. Serta bagaimana menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah di kalangan pendidik sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan dengan melaksanakan kegiatan penelitian.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan serta membekali para guru MI Roudlotul Huda tentang penyusunan proposal penelitian tindakan kelas. Selain itu, kegiatan ini dilaksanakan untuk memotivasi para guru untuk menumbuh-kembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah di kalangan pendidik sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan dengan melaksanakan kegiatan penelitian. Dan tujuan utama dalam kegiatan ini adalah membantu guru menyusun proposal penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang dialami oleh guru di dalam maupun di luar kelas. Setelah terlaksananya kegiatan ini, diharapkan

beberapa manfaat dapat diperoleh diantaranya para guru memiliki pengetahuan tentang penyusunan proposal penelitian tindakan kelas dan cara implementasinya, serta para guru MI Roudlotul Huda dapat mengimplementasikan penelitian tindakan kelas dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang dihadapi oleh guru.

Dalam kegiatan pendampingan di MI Roudlotul Huda, tim pengabdian memberikan informasi mengenai Penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilaksanakan melalui beberapa siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai yang mengacu pada tujuan penelitian. Konsep pokok penelitian tindakan yang diperkenalkan Kurt Lewin (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999:20), terdiri dari empat komponen, yaitu (a) perencanaan (*planning*), (b) tindakan (*acting*), (c) observasi (*observing*) dan (d) refleksi (*reflecting*). Penelitian tindakan kelas yang disampaikan dalam kegiatan pendampingan adalah model penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Kemmis & McTaggart yang merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan Kurt Lewin. Pada model Kemmis & McTaggart, komponen tindakan (*acting*) dan observasi (*observing*) dijadikan satu kesatuan, hal ini disebabkan antara implementasi *acting* dan *observing* merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan. Kedua kegiatan tersebut harus dilakukan dalam satu kesatuan waktu, saat berlangsungnya suatu tindakan observasi juga harus dilaksanakan (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999:21).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di MI Roudlotul Huda, Sekaran, Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Peserta adalah sebelas orang guru MI Roudlotul Huda yang merupakan

asaran utama pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas, dan tiga orang guru MI di Kecamatan Gunungpati yang berminat dan diundang dalam kegiatan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas.

Langkah awal yang telah dilaksanakan tim pengabdian adalah mengadakan pertemuan dengan Kepala Sekolah MI Roudlotul Huda Ibu Nur Hamidah, S.Pd., M.Pd. Dalam pertemuan ini, tim memberikan penjelasan dan tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MI Roudlotul Huda. Tim memberikan penjelasan mengenai manfaat PTK dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya tim menjadwalkan waktu yang sesuai untuk mengadakan pertemuan dengan seluruh guru MI Roudlotul Huda untuk melaksanakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal PTK.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini secara garis besar dibagi dalam tiga bagian yaitu (1) Ceramah yang digunakan untuk memberikan informasi tentang pengertian dari penelitian tindakan kelas serta sistematika penyusunan proposal penelitian tindakan kelas; (2) Demonstrasi dan Bedah Proposal PTK yang dilaksanakan untuk menunjukkan langkah-langkah membuat proposal dengan lengkap dan tepat. Demonstrasi dilakukan dengan membedah sebuah proposal penelitian tindakan kelas yang telah disusun oleh tim pengabdian untuk memberikan gambaran kepada para peserta pelatihan mengenai bagian-bagian dari proposal penelitian tindakan kelas; dan (3) Pemberian Tugas, metode ini digunakan karena para guru akan membuat proposal penelitian tindakan kelas setelah dilakukan ceramah pemberian informasi dan guru mempresentasikan proposal yang telah disusunnya. Penyusunan proposal didampingi dan dimonitoring oleh tim pengabdian.

Sesuai dengan permasalahan yang telah diungkapkan di atas, maka secara

garis besar kerangka pemecahan masalah dalam pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, dilakukan dalam dua tahap yaitu: Pengarahan yang disampaikan melalui ceramah yang diselengi dengan dialog mengenai beberapa hal yang terkait dengan penyusunan proposal penelitian

tindakan kelas. Hal ini dimaksudkan untuk memperkenalkan materi pokok yang nantinya hendak dijelaskan dan didiskusikan bersama. Pendampingan dan pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas yang mengacu pada permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang dialami oleh guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN



(a)



(b)

Gambar 1 (a) Penyampaian Materi dari Tim Pengabdian, (b) Pendampingan Penyusunan Proposal PTK

Tim pengabdian menyiapkan materi ceramah berupa penjelasan mengenai seluk beluk penelitian tindakan kelas mulai dari pengertian sampai dengan contoh proposal penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, pendampingan dan workshop pembuatan dan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas bagi guru MI Roudlotul Huda Sekaran Kecamatan Gunungpati. Pelaksanaan pendampingan proposal PTK bagi guru MI Roudlotul Huda dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 15 sampai dengan 17 Juni 2015. Peserta yang hadir dalam kegiatan pendampingan penyusunan proposal PTK ini sejumlah 16 guru baik dari MI Roudlotul Hudamaupun

peserta guru undangan dari MI lain disekitar Sekaran.

Pada pertemuan hari pertama tim pengabdian menyampaikan informasi mengenai Peneltian Tindakan Kelas. Peserta diberikan materi tentang hal-hal yang berkaitan dengan Penelitian Tindakan Kelas, yaitu pengertian penelitian tindakan kelas, tujuan dan manfaat peneltian tindakan kelas, prinsip-prinsip penelitian tindakan kelas, tahap-tahap penelitian tindakan kelas, perbedaan penelitian tindakan kelas dengan penelitian formal, pelaksanaan peneltian tindakan kelas, menentukan fokus masalah, perencanaan, pelaksanaan, analisis, refleksi dan rencana tindak lanjut penelitian tindakan kelas. Selanjutnya, ditampilkan contoh proposal penelitian tindakan kelas, selanjutnya

menggali masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi guru di kelas, serta mengajak guru untuk memilih dan menentukan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran di kelas mereka masing-masing.

Setelah menerima materi dari pengabdian, peserta diminta untuk menuliskan masalah-masalah yang dihadapi guru di dalam kelas yang berkaitan dengan pembelajaran. Dalam kegiatan ini, gurupeserta pelatihan secara individu diminta untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan dalam pembelajaran di kelas yang dialaminya sesuai dengan tingkatan kelas dan mata pelajaran yang diberikan, kemudian diminta untuk memilih masalah yang paling mendesak untuk diselesaikan dan mengungkapkan alternatif solusi penyelesaiannya dilanjutkan dengan membuat dan menyusun rumusan masalah, hipotesis serta indikator kinerja. Selanjutnya dilakukan sharing diantara para guru peserta pelatihan untuk kemudian saling melengkapi dan berdiskusi mengenai upaya solusi yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah pembelajaran yang dialami tersebut. Selanjutnya peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Pada saat peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, peserta terlihat sangat antusias untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas.

Pada pertemuan hari kedua dilaksanakan pendampingan pembuatan proposal Penelitian Tindakan Kelas. Setelah pengabdian menyajikan materi, peserta diwajibkan untuk membuat sebuah proposal Penelitian Tindakan Kelas. Para guru diajak untuk membuat proposal penelitian tindakan berdasarkan permasalahan nyata yang dihadapi pada kelas dan bidang studinya masing-masing. Kegiatan penyusunan proposal dilakukan dengan pendampingan intensif dari para anggota tim pengabdian kepada para guru yang hadir. Dalam pendampingan pembuatan proposal penelitian tindakan kelas ini, setiap

peserta diwajibkan untuk membuat proposal penelitian tindakan kelas dengan didampingi oleh tim pengabdian. Dalam pembuatan proposal penelitian ini, peserta terlihat antusias dan telah memahami mengenai penyusunan proposal penelitian tindakan kelas dan pelaksanaan penelitian tindakan.

Pada pertemuan terakhir dari kegiatan pendampingan, setelah beberapa proposal siap, beberapa peserta mempresentasikan contoh proposal yang telah peserta susun. Peserta pelatihan diminta untuk mempresentasikan hasil proposal yang telah disusun, hal ini dilakukan untuk memperoleh komentar dan kritik sertamasukan dan saran dari sesama rekan guru. Setelah rangkaian kegiatan telah selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi dan refleksi keseluruhan kegiatan yang dipandu oleh tim pengabdian pada masyarakat. Dalam evaluasi dan refleksi yang disampaikan baik oleh tim pengabdian maupun peserta, diperoleh kesimpulan bahwa beberapa hal yang disampaikan dalam sharing terkait beberapa kekurangan dalam proposal penelitian tindakan kelas yang telah disusun dan rancangan penelitian tindakan yang akan dilaksanakan.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan, pendampingan dan workshop ini selanjutnya setiap guru peserta diberikan tugas mandiri untuk menyusun rumusan masalah beserta latar belakangnya disertai dengan hipotesis dan indikator kinerja kedalam bentuk proposal penelitian tindakan kelas yang juga dilengkapi dengan berbagai teori pendukung. Proposal ini diselesaikan oleh masing-masing guru peserta pelatihan secara individu, sebagai implementasi hasil pelatihan dan workshop penyusunan proposal penelitian tindakan kelas.

Di akhir kegiatan seluruh peserta menyepakati bahwa jika dalam waktu ke depan diselenggarakan kegiatan semacam program ini mereka bersedia untuk mengikuti kembali, karena kebermanfaatannya kegiatan

ini. Secara umum pelaksanaan pengabdian sudah berjalan dengan baik, ada rencana tindak lanjut baik dari tim pengabdian secara terbuka mempersilahkan para peserta untuk menjalin komunikasi dengan perguruan tinggi dalam hal ini Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Semarang dalam mencari solusi dari masalah pembelajaran matematika yang ditemui dalam kelas. Pada tahap lanjut diharapkan peserta dapat mensosialisasikan mengenai penelitian tindakan kelas kepada rekan guru di sekolah lain serta dapat melaksanakan serta mengimplementasikan proposal penelitian tindakan kelas yang telah disusun di kelasnya masing-masing.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian laporan secara menyeluruh, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut (1) Strategi meningkatkan keterampilan pendidik dan tenaga kependidikan khususnya di MI Roudlotul Huda Sekaran Gunungpati Semarang dalam menyusun proposal penelitian tindakan kelas dengan melakukan sosialisasi dan pendampingan penyusunan proposal PTK yang sesuai dengan karakteristik permasalahan pembelajaran di sekolah pada masing-masing mata pelajaran, dan (2) Untuk menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah di kalangan pendidik sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan dengan melaksanakan kegiatan penelitian maka perlu mensosialisasikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang inovatif dan kreatif dengan menerapkan metode dan model pembelajaran yang dapat bermanfaat bagi guru dan peserta didik.

Saran

Untuk meningkatkan pemahaman para guru mengenai PTK serta implementasinya dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan. Perlu diperhatikan juga kondisi peserta didik dan sekolah sebagai satuan pendidikan apabila akan melaksanakan PTK. Berdasarkan kegiatan pendampingan dan pelatihan penyusunan proposal PTK yang telah dilaksanakan maka untuk kegiatan selanjutnya perlu adanya komunikasi antara perguruan tinggi dan guru dalam kegiatan pengabdian maupun kegiatan lainnya yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah pembelajaran di kelas. Kegiatan ini masih perlu dilanjutkan dengan pendampingan, pelatihan dan motivasi pelaksanaan PTK sehingga keberlanjutan kegiatan ini dapat terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas (Action Research)*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Hardjodipuro, Siswoyo. 1997. *Action Research Sintesis Teoritik*. Jakarta: IKIP Jakarta.
- Susetyo, Budi. 2005. *Contoh Proposal PTK*. Makalah disampaikan pada Diklat Teknis Penelitian Tindakan Kelas Guru PLB. Direktorat Pendidikan Luar Biasa.